

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan serta penguraian pokok-pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah pada bab-bab sebelumnya mengenai penyandang disabilitas yang berada di Sekolah Khusus Fauzan Yayasan Al-Mar'atus Sholihah Banten maka dapat menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Sekolah Khusus Fauzan Yayasan Al-Mar'atus Sholihah dalam pemberdayaan penyandang disabilitas melalui program *life skill* di Kampung Gedong Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, memiliki berbagai macam kegiatan keterampilan yang memberikan suatu peningkatan dalam kualitas diri anak, yang di mana semakin anak mengenal berbagai macam keterampilan semakin memberikan pengetahuan baru yang dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk kehidupannya nanti. Adapun jenis program *life skill* itu sendiri seperti membuat jus, kue, cara menggosok baju, melibat baju, memakai baju secara mandiri, menanam, serta melakukan kegiatan belajar mengajar dll. Adapun dalam proses pelaksanaan kegiatan *life skill* dilakukan selama tiga hari dalam seminggu yaitu di setiap hari Senin, Kamis dan Sabtu. Untuk hari Senin dilakukan pembelajaran bahasa indonesia dan ilmu pengetahuan, hari Kamis melakukan pembelajaran matematika dan ilmu agama, dan untuk hari Sabtu dilakukan keterampilan *life skill*, Keterampilan tersebut memberikan pelatihan kepada anak, agar tumbuh menjadi mandiri tanpa harus melibatkan orang lain, dalam proses kegiatan ini hanya melibatkan guru untuk proses

keterampilan, serta dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kebutuhan anak. Adapun hasil yang diperoleh dari pemberdayaan tersebut yaitu terbagi kedalam aspek pengetahuan, pengalaman, sosial, dan psikologi.

2. Dalam peran Sekolah Khusus Fauzan sangat membantu anak penyandang disabilitas dalam memberikan suatu keterampilan *life skill* yang di mana dapat melatih anak agar menjadi mandiri tanpa ketergantungan kepada orang lain, sehingga kegiatan ini memberikan hasil yang baik untuk kehidupan anak di waktu mendatang. Sekolah Khusus Fauzan juga memberikan suatu kemudahan kepada orang tua yang memiliki anak yang butuh akan tempat sekolah khusus, karena di sekitaran wilayah mereka belum ada sekolah khusus sehingga dengan adanya sekolah ini sangat memberikan peluang yang bermanfaat dalam mencetus generasi yang lebih baik untuk para penyandang disabilitas. Adapun peran guru Sekolah Fauzan yaitu, sebagai motivator, fasilitator, dan Pembinaan diri pada anak. Manfaat yang diperoleh dari adanya program *life skill* ini yaitu memberikan peningkatan dalam keterampilan, bertambahnya pengetahuan dan pengalaman berharga, serta meningkatkan rasa percaya diri.
3. Adapun faktor pendukung dalam program *life skill* di Sekolah Khusus Fauzan ini di antaranya yaitu Pertama, masih adanya antusias anggota disabilitas yang bertahan dan mampu untuk mengikuti keterampilan *life skill*, sehingga keterampilan ini dapat berjalan dengan lancar, Kedua, adanya partisipasi dari anggota keluarga, Ketiga, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan keterampilan, Keempat, memberikan sebuah pengetahuan baru pada anak, Kelima, lingkungan yang

mendukung dalam proses keterampilan, dan yang terakhir adanya ketertarikan pada anak sehingga memberikan suatu kelancaran dari program *life skill*. Sementara itu faktor penghambat yang dialami oleh para anak penyandang disabilitas dalam kegiatan *life skill* di antaranya, pertama, keterbatasan fisik, kedua, keterbatasan psikis, Ketiga, emosi yang mudah stabil, serta untuk yang terakhir ekspos media sosial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, beberapa permasalahan di Sekolah Khusus Fauzan Yayasan Al-Mar'atus Sholihah yang perlu dilakukannya perbaikan sehingga sekolah ini mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi Sekolah Khusus Fauzan. Saran tersebut di antaranya yaitu:

1. Kepada Sekolah Khusus Fauzan Yayasan Al-Mar'atus Sholihah diharapkan lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan program kegiatan *life skill* di dalam pemberdayaan penyandang disabilitas, agar penyandang disabilitas lebih semangat dan lebih nyaman. Serta dalam melakukan kegiatan *life skill* sebaiknya dilakukan dokumentasi dan dilakukan pengunggahan di sosial media agar memberikan daya informasi dan ingat dan ketertarikan bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah khusus fauzan.
2. Kepada orang tua atau keluarga dari penyandang disabilitas diharapkan untuk terus mendukung dan memberikan motivasi agar para anak disabilitas lebih semangat dan betah dalam melakukan kegiatan di Sekolah Khusus Fauzan ini.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk memperbanyak pengetahuan tentang bagaimana menyikapi anak penyandang disabilitas agar mereka lebih mandiri dan mampu untuk maju ke arah yang lebih baik dalam menjalankan kehidupannya.